

BAB III

NUTRITION CARE PROCESS

3.1 Identitas Pasien

Nama	: Ny. Y
Nomor Register	: 15.67.97
Jenis Kelamin	: Perempuan
Usia	: 62 tahun
Berat Badan	: 51,6 kg
Tinggi Badan	: 157 cm
Pekerjaan	: Petani

3.2 Daftar Masalah

Berdasarkan data awal pasien, terdapat masalah gizi, kebiasaan, dan medis sebagai berikut:

a. Masalah gizi

- Hemoglobin pasien rendah, yaitu 7,6 mg/dl;
- Hematokrit pasien rendah, yaitu 25,3%;
- Trombosit pasien rendah, yaitu 141;
- Pasien mengalami muntah berwarna hitam, pusing, mual, dan nyeri pada perut;
- Hasil *recall* 1x24 jam pasien termasuk dalam kategori kurang dari kebutuhan harian.

b. Masalah kebiasaan

- Menu makanan yang sering dikonsumsi pasien sebelum sakit adalah sayur yang ditanam di kebun milik sendiri, seperti daun singkong, daun pepaya, dan terong; sering mengonsumsi lauk pauk tahu, tempe, ikan asin, dan ikan tongkol (pindang), jarang konsumsi buah, dan selalu menambahkan penyedap rasa disetiap masakannya;
- Aktivitas sehari-hari pasien adalah bertani, sehingga untuk pola makannya selalu membawa bekal untuk dibawa ke kebun dan memilih masak makanan yang praktis dimasak, seperti sayur asam dan lodeh.

c. Masalah medis

- Hematemesis
- *Nausea vomiting*

- Anemia
- Sirosis hepatitis

d. Analisis masalah

Berdasarkan anamnesa (gizi dan medis), pemeriksaan fisik dan pemeriksaan laboratorium, menyatakan bahwa terdapat beberapa kelainan gizi dan medis sebagai berikut:

- Berdasarkan riwayat gizi, pasien memiliki kebiasaan makan yang salah dengan mengonsumsi makanan yang kurang bervariasi;
- Berdasarkan pemeriksaan laboratorium, pasien memiliki hemoglobin rendah 7,6 mg/dl; hematokrit rendah 25,3%; dan trombosit rendah 141;
- Berdasarkan pemeriksaan fisik, pasien mengalami muntah berwarna hitam, mual, pusing, dan nyeri pada perut;
- Berdasarkan hasil *recall* 1x24 jam menunjukkan pasien mengalami malnutrisi yang ditandai dengan intake kurang dari kebutuhan harian.

3.3 Assesmen Gizi

a. Data Antropometri

Usia	: 62 tahun
Ulna	: 25 cm
Lila	: 24,5 cm
Estimasi Berat Badan	: $2,863 \times \text{Lila} - 4,019 \times \text{sex} - 14,533$ $= 2,863 \times 24,5 - 4,019 \times 1 - 14,533$ $= 70,1435 - 4,019 - 14,533$ $= 51,6 \text{ kg}$
Estimasi Tinggi Badan	: $68,777 + (3,536 \times \text{Ulna})$ $= 68,777 + (3,536 \times 25)$ $= 68,777 + 88,4$ $= 157 \text{ cm}$
Berat Badan Ideal	: $90\% \times (\text{TB} - 100)$ $= 90\% \times (157 - 100)$ $= 90\% \times 57$ $= 51,3 \text{ kg}$

Indeks Massa Tubuh : $\frac{\text{Berat badan}}{\text{Tinggi badan}^2}$

$$= \frac{51,6}{1,57^2}$$

$$= 20,9 \text{ kg/m}^2$$

(Status Gizi Normal Berisiko Malnutrisi)

b. Data Biokimia

Tabel 3.1 Data Biokimia Pasien

Pemeriksaan	Hasil	Nilai Normal	Interpretasi
Leukosit	10.460/mm ³	4.000 – 11.000 /mm ³	Normal
Eritrosit	3,07 juta	3,8 – 5,3 juta	Rendah
Hemoglobin	7,6 g/dl	13 – 18 g/dl	Rendah
Hematokrit	25,3%	35 – 47%	Rendah
MCV	82,40 fL	87 – 100 fL	Rendah
MCH	24,80 pg	28 – 36 pg	Rendah
MCHC	30%	33 – 36 %	Rendah
Trombosit	14.100/mm ³	15.000 – 45.000/mm ³	Rendah
Gula Darah Acak	138 mg/dl	< 200 mg/dl	Normal
SGOT	10 µl	0 – 35 µl	Normal
SGPT	21 µl	0 – 35 µl	Normal

c. Data Fisik dan Klinis

Tabel 3.2 Data Fisik Pasien

Pemeriksaan Fisik	
Kesadaran	Komposmentis
GCS	456
Kondisi Umum	Cukup
Keluhan	Badan terasa lemas, pusing, dan nyeri pada perut

Tabel 3.3 Data Klinis Pasien

Pemeriksaan Klinis			
Pemeriksaan	Hasil	Nilai Normal	Interpretasi
Tekanan Darah	120/75	90/60 mmHg - 120/80 mmHg	Normal
Suhu	36°C	36 - 37°C	Normal
Respirasi	20x/menit	12 - 20x/menit	Normal
Nadi	63x/menit	60 - 100x/menit	Normal

d. *Dietaries History*

a. Riwayat Gizi Dahulu

- Kebiasaan makan pasien:
 1. Makanan pokok : Nasi
 2. Lauk hewani : Ikan pindang dan ikan asin
 3. Lauk nabati : Tahu dan tempe
 4. Sayur : Kangkung, daun singkong, daun pepaya, dan terong
 5. Buah : Kadang-kadang
- Memiliki nafsu makan yang baik,
- Makan secara teratur, yaitu 3x sehari dan dihabiskan,
- Makan dengan lauk seadanya,
- Sering konsumsi sayur yang ditanam sendiri di kebun dan jarang beli sayur,
- Jarang mengonsumsi buah,
- Masakan selalu diberi penyedap rasa dan garam,
- Suka mengonsumsi camilan yang beli di kaki lima atau warung, seperti roti manis dan gorengan,
- Hampir semua makanan suka.

b. Riwayat Gizi Sekarang

- Nafsu makan pasien menurun, karena mual, muntah, dan nyeri pada perutnya,
- Hasil *recall* 1x24 jam pasien masuk Rumah Sakit

Tabel 3.4 Hasil Recall Pasien 1x24 Jam

Makronutrien	Hasil <i>Recall</i>	Kebutuhan	Interpretasi
Energi	743 kkal	2064 kkal	Kurang
Protein	34,2 gram	77,4 gram	Kurang

Makronutrien	Hasil <i>Recall</i>	Kebutuhan	Interpretasi
Lemak	28,5 gram	45,7 gram	Kurang
Karbohidrat	85,6 gram	335,4 gram	Kurang

3.4 Diagnosa Gizi

Terminologi diagnosa gizi berdasarkan hasil pengamatan, dapat dinyatakan sebagai berikut:

a. NI-1.2

Problem : Asupan energi tidak adekuat
Etiology : Nafsu makan menurun akibat mual, muntah, dan nyeri perut
Sign/Symptom : Intake < 50%

b. NI-5.1

Problem : Peningkatan kebutuhan protein dan zat besi
Etiology : Manifestasi klinis anemia
Sign/Symptom : Hasil laboratorium hemoglobin rendah, yaitu 7,6 g/dl

c. NI-5.4

Problem : Penurunan kebutuhan lemak
Etiology : Gangguan fungsi organ hati
Sign/Symptom : Manifestasi klinis sirosis hepatis

d. NI-5.4

Problem : Penurunan kebutuhan natrium dan cairan
Etiology : Gangguan fungsi hati
Sign/Symptom : Riwayat penyakit dahulu pasien, yaitu asites

e. NI-5.7.1

Problem : Asupan protein tidak adekuat
Etiology : Kebiasaan makan salah
Sign/Symptom : Defisit protein akibat sering mengonsumsi ikan pindang dan ikan asin

f. NC-2.2

Problem : Perubahan nilai laboratorium terkait zat gizi

Etiology : Manifestasi klinis hematemesis

Sign/Symptom : Hemoglobin (↓), hematokrit (↓), MCV (↓), MCH (↓), MCHC (↓)

3.5 Intervensi Gizi

a. ND-1.2 Pemberian makanan dan atau zat gizi sesuai dengan kebutuhan

Base expected:

- Intake energi sesuai dengan kebutuhan, yaitu 2064 kkal,
- Intake protein sesuai dengan kebutuhan, yaitu 77,4 gram,
- Intake lemak sesuai dengan kebutuhan, yaitu 45,7 gram,
- Intake karbohidrat sesuai dengan kebutuhan, yaitu 335,4 gram.

Base evidence goals:

- Memberikan diet yang tidak memperberat fungsi hati,
- Mencegah penurunan berat badan,
- Intake energi dan zat gizi tercapai minimal 80% dari kebutuhan harian,
- Menormalkan kadar hemoglobin.

b. NC-2.1 Membimbing kemandirian dalam merawat diri sesuai dengan kondisi yang ada dan menjaga kesehatan

- Memberikan motivasi kepada pasien untuk patuh terhadap diet.

c. RC-1.3 Kolaborasi rujukan ke tenaga kesehatan lain

Mengadakan kolaborasi dengan petugas kesehatan lain untuk memberikan pelayanan kesehatan yang terbaik bagi pasien

Cara:

- Menetapkan kebutuhan tes laboratorium,
- Menetapkan kebutuhan untuk pengobatan,
- Menetapkan kebutuhan konsultasi.

3.6 Terapi Gizi

a. Jenis diet : Diet hati

b. Prinsip diet :

Pemberian diet hati dalam bentuk makanan lunak (nasi tim) dengan frekuensi makan 3 kali makanan utama dan 2 kali makanan selingan melalui oral.

c. Tujuan diet :

- Memberikan makanan sesuai dengan kebutuhan, tanpa memperberat fungsi hati,
- Meningkatkan intake zat gizi pasien minimal 80%,
- Menormalkan kadar hemoglobin dalam darah,
- Mencegah penurunan berat badan.

d. Syarat diet dan perhitungan kebutuhan

- Energi yang diberikan tinggi untuk mencegah pemecahan protein, yaitu 40-45 kkal/kg BB.

$$\begin{aligned}\text{Energi} &= 40 \times \text{BBA} \\ &= 40 \times 51,6 \\ &= 2064 \text{ kkal}\end{aligned}$$

- Protein tinggi, yaitu 1,25- 1,5 gram/kg BB.

$$\begin{aligned}\text{Protein} &= 1,5 \times \text{BBA} \\ &= 1,5 \times 51,6 \\ &= 77,4 \text{ gram}\end{aligned}$$

- Lemak rendah, yaitu 20% dari kebutuhan energi total.

$$\begin{aligned}\text{Lemak} &= 20\% \times \text{Energi} \\ &= 20\% \times 2064 \\ &= 412,8 \text{ kkal} \\ &= 45,7 \text{ gram}\end{aligned}$$

- Karbohidrat sesuai dengan kebutuhan, yaitu 60-70% dari kebutuhan energi total.

$$\begin{aligned}\text{Karbohidrat} &= 65\% \times \text{Energi} \\ &= 65\% \times 2064 \\ &= 1341,6 \text{ kkal} \\ &= 335,4 \text{ gram}\end{aligned}$$

- Vitamin dan mineral cukup, terutama vitamin C dan zat besi.

$$\begin{aligned}\text{Vitamin C} &= \text{BBA/BB AKG} \times \text{Keb. AKG Vitamin C} \\ &= 51,6/56 \times 75 \\ &= 69 \text{ miligram}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Zat besi} &= \text{BBA/BB AKG} \times \text{Keb. AKG Zat Besi} \\ &= 51,6/56 \times 8 \\ &= 7,37 \text{ miligram}\end{aligned}$$

- Natrium diberikan rendah, yaitu 400-800 miligram/hari.
- Cairan cukup, yaitu dengan menambahkan 500 ml dari jumlah urin selama 24 jam.
- Bentuk makanan yang diberikan adalah makanan lunak (nasi tim).

e. Makanan yang dianjurkan

- Sumber karbohidrat:

Nasi tim/bubur, kentang rebus/panggang/pure, roti, bihun, makaroni, tepung-tepungan untuk bubur/puding.

- Sumber protein:

Ikan, ayam tanpa kulit, daging tanpa lemak, putih telur, tahu, tempe, susu kedelai, kacang hijau, dan kacang almond.

- Sumber lemak:

Minyak kelapa, minyak biji bunga matahari, minyak jagung, dan minyak zaitun.

- Sayuran:

Sayur yang tidak mengandung gas, seperti wortel, kacang panjang, labu air, dan buncis.

- Buah-buahan:

Buah yang tidak mengandung gas, seperti pepaya, pisang, jeruk, semangka, melon, alpukat, blewah, dan sawo.

- Minuman:

Jus buah segar

f. Makanan yang dibatasi

- Sumber karbohidrat:

Ubi, singkong, talas, jagung, ketan, dan mie.

- Sumber protein:

Daging berlemak, jeroan, *seafood* (udang, kerang, cumi, kepiting), dan daging yang diawetkan (daging asap, sarden, kornet, sosis, ham, dan nugget), kacang merah, kacang tanah, dan kacang polong.

- Sumber lemak:

Minyak kelapa sawit, santan, dan lemak hewani (gajih).

- Sayuran:

Sayuran yang mengandung gas, seperti kembang kol, sawi, kubis/kol, lobak, mentimun, dan nangka muda.

- Buah-buahan:

Buah yang mengandung gas, yaitu durian, nangka, dan nanas.

- Minuman

Minuman beralkohol, minuman bersoda, kopi, dan teh.

3.7 Monitoring dan Evaluasi

a. Hari pertama (19 November 2022)

- FI-1.1.1 Asupan energi total

Total energi total = 846,65 kkal (41% dari kebutuhan harian)

- FI-5.2.1 Total protein

Total protein = 36,45 gram (47% dari kebutuhan harian)

- FI-5.1.1 Total lemak

Total lemak = 32,28 gram (70% dari kebutuhan harian)

- FI-5.3.1 Karbohidrat total

Total karbohidrat = 111,98 gram (33,3% dari kebutuhan harian)

- FI-6.1 Asupan vitamin

Asupan vitamin C = 14 miligram

- FI-6.2 Asupan mineral

Asupan zat besi = 6,6 miligram

- S-2.8.1 Hemoglobin

Hasil laboratorium hemoglobin = 8,2 g/dl (↓)

- S-3.1.3 Gastrointestinal

Tidak mengalami *nausea vomiting* dan hematemesis berkurang

- S-3.1.7 Hasil pemeriksaan fisik dan klinis tanda vital

Tekanan darah = 109/60 mmHg

Suhu = 36°C
Nadi = 62x/menit
Respirasi = 20x/menit

- PC-1.1.2 Kondisi fisik

Pasien mengalami pusing pada kepala dan tubuh terasa lemah

b. Hari kedua (20 November 2022)

- FI-1.1.1 Asupan energi total

Total energi total = 836,6 kkal (40,5% dari kebutuhan harian)

- FI-5.2.1 Total protein

Total protein = 27,33 gram (35,3% dari kebutuhan harian)

- FI-5.1.1 Total lemak

Total lemak = 26,12 gram (57% dari kebutuhan harian)

- FI-5.3.1 Karbohidrat total

Total karbohidrat = 121,98 gram (36,3% dari kebutuhan harian)

- FI-6.1 Asupan vitamin

Asupan vitamin C = 26 miligram

- FI-6.2 Asupan mineral

Asupan zat besi = 4,9 miligram

- S-2.8.1 Hemoglobin

Hasil laboratorium hemoglobin = 8,6 g/dl (↓)

- S-2.8.2 Hematokrit

Hasil laboratorium hematokrit = 26,7% (↓)

- S-3.1.7 Hasil pemeriksaan fisik dan klinis tanda vital

Tekanan darah = 142/78 mmHg

Suhu = 36,5°C

Nadi = 75x/menit

Respirasi = 24x/menit

- PC-1.1.2 Kondisi fisik

Pasien mengalami pusing pada kepala dan tubuh terasa lemah

c. Hari ketiga (21 November 2022)

- FI-3.1.2 Formula/cairan parenteral

Formula/jenis cairan parenteral adalah RD 5 1000 ml dan komafusin hepar 500 ml

- FI-3.1.5 Jadwal cairan parenteral

Pemberian cairan parenteral diberikan 3 kali setiap 8 jam sekali dimulai dari jam 8 pagi diberi RD 5 500 ml, kemudian 8 jam berikutnya diberi komafusin hepar 500 ml, dan 8 jam diberi RD 5 500 ml

- S-3.1.7 Hasil pemeriksaan fisik dan klinis tanda vital

Tekanan darah = 126/67 mmHg

Suhu = 36°C

Nadi = 67x/menit

Respirasi = 24x/menit

- PC-1.1.2 Kondisi fisik

Kesadaran diri menurun (koma) dan NGT berwarna hitam pekat

d. Hari keempat (22 November 2022)

- FI-3.1.2 Formula/cairan parenteral

Formula/jenis cairan parenteral adalah RD 5 1500 ml dan aminoleban 500 ml.

- FI-3.1.5 Jadwal cairan parenteral

Pemberian cairan parenteral diberikan 4 kali setiap 6 jam sekali dimulai dari jam 6 pagi diberi RD 5 500 ml, kemudian 6 jam berikutnya diberi RD 5 500 ml, 6 jam diberi aminoleban 500 ml, dan 6 jam berikutnya RD 5 500 ml.

- S-2.8.1 Hemoglobin

Hasil laboratorium hemoglobin = 5,9 g/dl (↓)

- S-3.1.7 Hasil pemeriksaan fisik dan klinis tanda vital

Tekanan darah = 67/51 mmHg

Suhu = 36°C

Nadi = 123x/menit

Respirasi = 24x/menit

- PC-1.1.2 Kondisi fisik

Kesadaran diri menurun (koma) dan NGT berwarna hitam pekat